

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Analisis**

Nana Sudjana (2017: 27) “Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya”. Abdul Majid (2013: 54) “Analisis merupakan kemampuan menguraikan satuan menjadi unit-unit yang terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian-bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih, dan mengenai perbedaan (di antara beberapa yang dalam satu kesatuan)”. Danu Eko Agustinova (2015: ) “Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

##### **2. Pengertian Kesulitan Belajar**

Mulyono Abdurrahman (2018:1) “Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *learning disability* terjemahan tersebut sesungguhnya kurang tepat karena *learning* artinya belajar dan *disability* artinya ketidakmampuan, sehingga terjemahan yang benar seharusnya adalah ketidakmampuan belajar”.

Mulyadi (2016:352) “Kesulitan belajar” dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Marlina (2018:43) Menegaskan konsep kesulitan belajar meliputi gangguan belajar dan kongnisi yang mawujud pada gangguan akademik dari hasil belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan, ketidakmampuan siswa di dalam belajar yang berakibat tidak dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa.

### 3. Penyebab Kesulitan Belajar

Mulyono Abdurrahman (2010:13) “Penyebab utama kesulitan belajar (learning disabilities) adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya disfungsi newrologis: sedangkan penyebab utama problama belajar (learning problems) adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penyebab kesulitan belajar terbagi menjadi 2 yaitu, penyebab utama kesulitan belajar yaitu adanya disfungsi newrologis dan penyebab utama problama belajar yaitu berupa strategi pembelajaran yang keliru.

### 4. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Marlina (2018:47) dan menyatakan faktor penyebab kesulitan belajar sebagai akibat dari beberapa pengaruh berikut:

- a. Pengajaran yang tidak sesuai.
- b. Kurikulum yang tidak relavan.
- c. Lingkungan kelas yang kurang kondusif.
- d. Kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan.
- e. Hubungan yang kurang harmonis antara guru dan anak.
- f. Kurangnya kehadiran anak di sekolah.
- g. Masalah kesehatan.
- h. Proses belajar yang menggunakan bahasa yang kedua.
- i. Kurangnya percaya diri.
- j. Masalah emosional dan perilaku.
- k. Kecerdasan di bawah rata-rata.
- l. Gangguan sensoris; dan
- m. Kesulitan memproses informasi spesifik.

Romalina Wahab (2015:192) “Faktor penyebab kesulitan belajar secara garis besar, faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam yaitu:

- a. Faktor Internal siswa yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang berasal dari siswa sendiri.
- b. Faktor Eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan yang berasal dari luar diri siswa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Faktor penyebab kesulitan belajar merupakan faktor yang dipengaruhi oleh pengajaran yang tidak sesuai, kurikulum yang tidak relevan dan masalah kesehatan.

## **5. Hasil Belajar**

Menurut Ahmad Susanto (2013:5) “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kesulitan belajar.

Nana Sudjana (2013:12) “ Hasil belajar adalah suatu akibat dari hasil proses belajar dengan menggunakan, yaitu berupa test yang disusun secara terencana, baik tes tertulis lisan maupun tes perbuatan”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang diperoleh anak akibat mengalami kesulitan dalam proses belajar.

## **6. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu, sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar beserta kaitannya dengan hasil belajar itu sendiri dapat di jabarkan sebagai berikut.

### **a. Faktor Intern**

Adalah faktor-faktor yang berasal dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor intern ini meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

### **b. Faktor Ekstern**

Menurut Syah (2017) Menjelaskan bahwa faktor-faktor ekstern yang memengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Ahmad Susanto (2013:14) “Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru dan kondisi masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 yaitu: 1). Faktor intern (berasal dalam diri individu) yang meliputi, faktor fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan, 2). Faktor ekstern (luar diri individu) yang meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

## **7. Pengertian Pembelajaran**

Ilhsana El Khuloqo (2017:51) “Mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung didalam diri peserta didik.

Asep Jihad (2013:11) “Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberian pelajaran. Rudi Susilana (2017:1) “Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar”. Setyobudi (2018:4) “Pembelajaran merupakan segi perubahan tingkah laku yang agak kekal, akibat pengalaman, tetapi bukan semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan ataupun disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan, ataupun disebabkan oleh kesan sementara seperti dadah dan penyakit.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses seseorang dalam upaya untuk dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif.

## **8. Pengertian IPA**

Trianto (2015:136) “Mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Ahmad Susanto (2013:165) “IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Jacobson & Begman dalam Ahmad Susanto (2013:170) “IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu mempelajari tentang alam semesta yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA.

## **9. Pengertian Pembelajaran IPA**

Mulyasa (2010:111) “ Pembelajaran IPA adalah menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Jacobson & Bergman dalam Ahmad Susanto (2013:170) “Pembelajaran IPA adalah pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Ahmad Susanto (2013:167) “Pembelajaran IPA adalah ilmu pengetahuan alam yang dalam bahasa Indonesia disebut ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu : ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap.

## **10. Tujuan Pembelajaran IPA**

Ahmad Susanto (2013:171) Tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Bandar Standar Nasional Pendidikan (BNSP, 2006). dimaksudkan untuk:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan Tuhan.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, dan segala melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan, IPA sebagai dasar untuk melanjutkan Pendidikan ke SMP.

#### **11. Langkah-langkah Pembelajaran IPA**

Ahmad Susanto (2013:169) “Adapun proses dalam memahami IPA disebut dengan keterampilan proses sains (*science process skills*) adalah keterampilan yang dilakukan oleh para ilmuwan, seperti mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan”. Mengamati (observasi) adalah mengumpulkan semua informasi dengan pancaindra. Adapun penarikan kesimpulan (inferensi) adalah kesimpulan setelah melakukan observasi dan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Disamping kedua komponen ini sebagai keterampilan proses sains masih ada komponen lainnya seperti investigasi dan eksperimen. Akan tetapi, yang menjadi dasar keterampilan proses ialah merumuskan hipotesis dan menginterpretasikan data melalui prosedur-prosedur tertentu seperti melakukan pengukuran dan percobaan.

Joyce & Weel dalam Ahmad Susanto (2013:176) Tahapan dalam pembelajaran IPA inkuiri mengemukakan bahwa sintaks inkuiri sains terdiri atas lima tahapan yaitu:

- 1) Adanya kegiatan merumuskan pertanyaan yang dapat diteliti melalui percobaan sederhana.
- 2) Adanya perumusan hipotesis atau membuat prediksi.
- 3) Merencanakan dan melaksanakan suatu percobaan sederhana.

- 4) Mengomunikasikan hasil pengamatan dengan menggunakan data serta peralatan yang digunakan dalam percobaan sederhana.
- 5) Menyimpulkan hasil pengamatan atau eksperimen yang telah dilakukan.

## 12. Pengertian Kesulitan Belajar IPA

Ahmad Susanto (2013:168- 169) “Kesulitan dalam pembelajaran IPA yaitu”:

- 1) Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk yaitu, kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan kegiatan analitis. Bentuk IPA sebagai produk, antara lain : fakta-fakta, prinsip-prinsip, hukum, teori-teori IPA.
- 2) Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses, yaitu untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam. karena IPA merupakan kumpulan fakta dan konsep, maka IPA membutuhkan proses dalam menemukan fakta dan teori yang akan digeneralisasi oleh ilmuwan. Adapun proses dalam memahami IPA disebut dengan keterampilan proses sains (*science pocess skills*) adalah keterampilan mengamati, mengukur mengklarifikasikan, dan menyimpulkan.
- 3) Ilmu Pengetahuan Alam sebagai sikap. Sikap ilmiah harus dikembangkan dalam pembelajaran sains. Hal sesuai dengan sikap yang harus dimiliki oleh seorang ilmuwan dalam melakukan penelitian dan mengomunikasikan hasil penelitiannya.

Omek Robin, Robinson & Haugan (2008:30) “Kesulitan belajar IPA disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya dari diri siswa sendiri, seperti”:

- 1) Rendahnya motivasi dan keterkaitan belajar.
- 2) Tidak mempelajari lagi materi yang telah diperoleh.
- 3) Tidak membaca buku teks.
- 4) Tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
- 5) Kurangnya pengalaman siswa sebagai pengetahuan awal.
- 6) Rendahnya kemampuan matematika
- 7) Rendahnya kemampuan bahasa.

Sementara dari konten materi IPA, IPA dianggap sulit Karena

- 1) Beberapa kajian IPA bersifat kumulatif, ketika tidak memahami satu konsep, maka siswa akan kesulitan mengikuti konsep yang lain
  - 2) Beberapa kajian dalam IPA mempelajari objek yang bersifat abstrak
  - 3) Beberapa kajian dalam IPA membutuhkan kemampuan matematika
- Jacobson & Bergman dalam Ahmad Susanto (2013:170) “Karakteristik

kesulitan belajar IPA adalah sebagai berikut:

- 1) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori.
- 2) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam termasuk juga penerapannya.
- 3) Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam mengungkap rahasia alam.
- 4) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau seberapa saja.
- 5) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar IPA adalah karena dalam pembelajaran IPA siswa belum mengerti bagaimana konsep dasar IPA, sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

### **13. Materi Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Energi Alternatif**

Energi merupakan sesuatu yang bersifat abstrak dan susah dibuktikan, akan tetapi dapat dirasakan keberadaannya. Energi dibagi menjadi dua, energi terbarukan dan energi tak terbarukan.

Energi terbarukan bisa disebut dengan energi alternatif. Energi alternatif merupakan istilah yang merujuk pada semua energi yang bertujuan untuk menggantikan bahan bakar konvensional. Umumnya, istilah ini digunakan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar hidrokarbon yang mengakibatkan kerusakan lingkungan akibat emisi karbon dioksida yang tinggi, yang berkontribusi besar terhadap pemanasan global. Ada banyak macam-macam energi alternatif yang saat ini terus dikembangkan. Selain dapat mengurangi penggunaan energi



konvensional dan dampak kerusakan lingkungan, ternyata energi alternatif mempunyai berbagai manfaat lain yang dapat berguna untuk kehidupan manusia. Energi tak terbarukan meliputi, minyak Bumi dan gas bumi sedangkan energi Terbarukan (Alternatif) meliputi, energi biomassa, energi matahari, energi air, energi panas bumi, dan energi terbarukan (Energi Alternatif).

## **b. Berbagai Sumber Energi Alternatif.**

### **1) Matahari**

Matahari adalah sumber dari segala sumber energi. Namun beberapa tahun ini, manusia telah memanfaatkan energi matahari untuk menghasilkan energi listrik. Energi listrik yang dihasilkan dari energi matahari dikenal sebagai listrik tenaga surya.

Energi matahari termasuk daftar macam-macam energi alternatif yang bisa digunakan sebagai pengganti energi fosil. Sinar dan panas yang dipancarkan oleh matahari bisa dimanfaatkan sebagai sumber tenaga listrik. Untuk menghasilkan energi ini, dibutuhkan panel unsur semikonduktor yang dapat menyimpan panas atau sering disebut dengan panel surya. Walau energi matahari akan terus ada dan terbarukan, faktor cuaca dapat menghambat proses produksi energi alternatif jenis ini.

### **2) Angin**

Angin adalah udara yang bergerak. Sumber energi angin memiliki jumlah yang tidak terbatas. Angin memiliki energi yang mampu menggerakkan benda. Semakin kencang angin, semakin besar pula kecepatan benda yang bergerak. Macam-macam energi alternatif selanjutnya juga bisa didapat dari kekuatan angin. Sumber energi ini tidak lain dihasilkan dari embusan angin yang diolah dan dikumpulkan menjadi suatu energi yang besar.

Jenis energi tersebut biasanya dihasilkan dengan menggunakan kincir angin. Cara kerja kincir angin ini memang sering kali terlihat Gerakan lambat. Kendati demikian, kincir angin ini mampu menghasilkan energi yang sangat besar. Energi angin tersebut bisa digunakan sebagai energi listrik setelah disambungkan dengan generator. Energi dengan kekuatan angin tersebut lebih

ramah lingkungan dibandingkan energi alternatif lain karena sama sekali tidak menimbulkan limbah

### **3) Air**

Air yang mengalir memiliki energi gerak. Semakin cepat aliran air, semakin besar pula energi gerak yang dihasilkan. Energi gerak dari aliran air dapat menghasilkan energi listrik, yang disebut energi hidroelektrik. Energi air ini disebut dengan hydropower, merupakan sumber energi yang dihasilkan dari kekuatan air.

Untuk menghasilkan energi ini biasanya dilakukan dengan membuat bendungan untuk menampung air. Air dalam bendungan tersebut kemudian digabungkan dengan pipa air yang diarahkan menuju turbin. Makin banyak air yang mengalir pada turbin, energi yang dihasilkan akan makin besar. Jadi, energi jenis tersebut sangat bergantung pada pasokan air yang ada.

### **4) Energi Panas Bumi**

Seperti halnya dengan energi matahari, energi panas bumi memanfaatkan daya panas dari dalam bumi. Kondisi Indonesia yang memiliki banyak gunung dan penguungan menjadi keuntungan tersendiri. Aktivitas vulkanik yang terjadi pada gunung Indonesia sangat bermanfaat dalam pengolahan energi panas bumi.

### **5) Energi Biomassa**

Biomassa adalah sumber energi yang berasal dari makhluk hidup, contohnya seperti sisa atau pembuangan kotoran manusia dan hewan. Hasil pengolahannya yang berupa gas disebut sebagai biogas. Pengembangan energi biomassa tersebut diharapkan bisa menekan penggunaan bahan bakar fosil untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan listrik yang masih dominan. Keunggulan biomassa adalah merupakan sumber energi yang dapat dibaharui dan dapat menyediakan energi yang terus berkesinambungan.

#### **c. Pemanfaatan Energi Alternatif**

Pemanfaatan energi alternatif antara lain sebagai berikut:

### 1) Matahari.

Energi matahari bisa diolah menjadi panel surya yaitu suatu alat yang fungsinya adalah menangkap energi panas, yang biasanya dipasang di bagian atap suatu rumah. Yang dimana Panel surya berfungsi untuk mengubah panas matahari menjadi listrik.

### 2) Angin.

Sumber energi angin dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik. Yang dimana Baling-baling angin dibuat berhubungan dengan turbin. Pada saat baling-baling berputar oleh tiupan angin, turbin ikut berputar menggerakkan generator sehingga menghasilkan energi listrik. Selanjutnya, energi listrik dihubungkan oleh kabel-kabel ke perumahan. Energi angin tersebut bisa digunakan sebagai energi listrik setelah disambungkan dengan generator. Sehingga Angin dapat dimanfaatkan untuk menyalakan generator dan turbin dimana berfungsi untuk bisa menghasilkan energi listrik.

### 3) Air

Air yang mengalir memiliki energi gerak. Semakin cepat aliran air, semakin besar pula energi gerak yang dihasilkan. Energi gerak dari aliran air dapat menghasilkan energi listrik, yang disebut energi hidroelektrik.

Pada saat air mengalir, turbin akan berputar menggerakkan generator sehingga menghasilkan energi listrik. Energi listrik yang dihasilkan dari stasiun pembangkit tenaga listrik (PLTA) cukup besar. Selanjutnya energi listrik dari PLTA dihubungkan oleh kabel-kabel ke perumahan, perkantoran, rumah sakit, pusat perbelanjaan, rumah ibadah, dan berbagai tempat lainnya. Sehingga Air bisa dimanfaatkan untuk menyalakan generator dan turbin sehingga dapat menghasilkan energi listrik.

### 4) Panas Bumi

Seperti halnya dengan energi matahari, energi panas bumi memanfaatkan daya panas dari dalam bumi. Kondisi Indonesia yang memiliki banyak gunung dan pegunungan menjadi keuntungan tersendiri. Aktivitas vulkanik yang terjadi pada gunung di Indonesia sangat bermanfaat dalam pengolahan energi panas bumi.

Energi panas yang paling terkenal adalah geiser, yaitu berupa uap air atau gas yang menyembur dari mata air panas dari dalam perut bumi. Uap air panas di manfaatkan dengan cara disalurkan ke stasiun pembangkit listrik dimana dapat menggerakkan turbin sehingga menghasilkan tenaga listrik.

### 5) Biomassa

Biomassa (biogas) dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar untuk memasak dan menghasilkan energi listrik. Biogas yang keluar dari peralatan pengolahan limbah organik dapat disalurkan melalui pipa-pipa ke perumahan untuk dijadikan sebagai bahan bakar. Biogas tersebut juga dapat disalurkan ke turbin pembangkit listrik sehingga dapat menghasilkan energi listrik.

### B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa belajar IPA yang sering dialami siswa kelas IV Pada Materi Pemanfaatan Sumber Energi Alternatif SD Negeri 054608 Sawit Hulu, Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas IV Pada Materi Pemanfaatan Sumber Energi Alternatif SD Negeri 054608 Sawit Hulu, Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar IPA kelas IV pada materi Pemanfaatan Sumber Energi Alternatif SD Negeri 054608 Sawit Hulu, Tahun Ajaran 2020/2021?

### C. Definisi Operasional

1. Analisis adalah adalah kegiatan untuk mengetahui keadaan sebenarnya.
2. Penyebab kesulitan belajar terbagi menjadi 2 yaitu, penyebab utama kesulitan belajar yaitu adanya disfungsi newrologis dan penyebab utama problama belajar yaitu berupa strategi pembelajaran yang keliru.
3. Faktor penyebab kesulitan belajar merupakan faktor yang dipengaruhi oleh pengajaran yang tidak sesuai, kurikulum yang tidak relavan dan masalah kesehatan.
4. Faktor-faktor yang memengaruhi belajar meliputi, peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya, pengajar yang memiliki kemampuan yang

profesional, atmosfer, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan sekitar.

5. Pembelajaran merupakan suatu proses seseorang dalam upaya untuk dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif.
6. Energi Alternatif adalah energi pengganti yang dapat menggantikan peranan minyak bumi.
7. IPA adalah ilmu mempelajari tentang alam semesta yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, atau bisa disingkat menjadi IPA.



**GAMBAR PETA KONSEP SUMBER ENERGI ALTERNATIF**

